

ABSTRAK

Latar Belakang : *Closed Fracture* merupakan keadaan tulang patah namun tidak menembus kulit, sehingga tidak menyebabkan kerusakan pada kulit. Fraktur dapat menimbulkan efek pada tubuh yang terluka, serta menimbulkan kecemasan karena sensasi ketidaknyamanan yang disebabkan oleh nyeri. Tujuan studi kasus ini adalah melakukan asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami nyeri akut selama 3x24jam. **Metode :** Metode yang digunakan pada studi kasus ini adalah wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Studi kasus ini melibatkan dua pasien yang dirawat di Ruang Cempaka Barat RSUD Budhi Asih. **Hasil :** Hasil dari studi kasus ini adalah terdapat diagnosa prioritas yang sama pada pasien 1 dan pasien 2, yaitu nyeri akut. Tindakan yang diberikan yaitu identifikasi skala nyeri, monitor efek samping penggunaan analgetik berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, mengajarkan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi rasa nyeri, dan kolaborasi dengan dokter pemberian analgetik. Diagnosa utama pada kedua pasien teratasi sebagian pada hari ketiga, dikarenakan beberapa kriteria hasil yang ditetapkan belum tercapai. **Kesimpulan :** Tidak terdapat kesenjangan pada tahap evaluasi pasien 1 dan pasien 2. Diagnosa keperawatan pada pasien 1 dan pasien 2 teratasi sebagian karena pada hari ke tiga tujuan dan kriteria hasil teratasi sebagian.

Kata Kunci : *Closed Fracture*, Nyeri Akut, Relaksasi Nafas Dalam

Daftar Pustaka : XXV (2016-2024)

ABSTRACT

Background: Closed Fracture is a condition where the bone is broken but does not penetrate the skin, so it does not cause damage to the skin. Fractures can have an effect on the injured body, and cause anxiety because of the sensation of discomfort caused by pain. The purpose of this case study is to provide nursing care to patients who experience acute pain for 3x24 hours. **Method:** The methods used in this case study are interviews, observations, physical examinations, and documentation studies. This case study involved two patients who were treated in the Cempaka Barat Room of Budhi Asih Hospital. **Results:** The results of this case study are that there are the same priority diagnoses in patients 1 and 2, namely acute pain. The actions given are identifying the pain scale, monitoring the side effects of using analgesics, providing non-pharmacological techniques to reduce pain, teaching non-pharmacological techniques to reduce pain, and collaborating with doctors to provide analgesics. The main diagnosis in both patients was partially resolved on the third day, because several of the established outcome criteria had not been achieved. **Conclusion:** There was no gap in the evaluation stage of 1st patient and 2nd patient. The nursing diagnoses in 1st patient and 2nd patient were partially resolved because on the third day the objectives and outcome criteria were partially resolved.

Keywords : Closed Fracture, Acute Pain, Deep Breathing Relaxation

Bibliography : XXV (2016-2024)